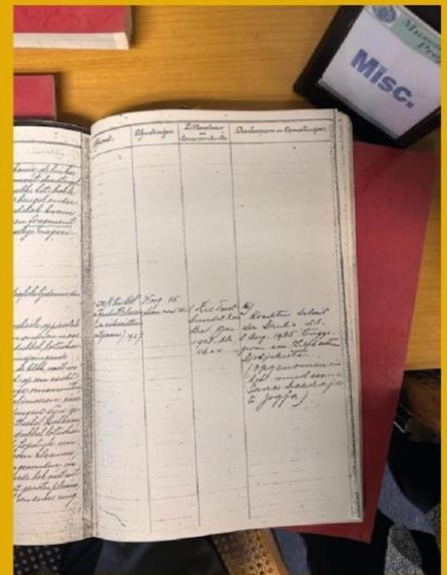




LAPORAN KEGIATAN KAJIAN SIGNIFIKANSI KOLEKSI FURNITUR MUSEUM SEJARAH JAKARTA

2023





**LAPORAN KEGIATAN KAJIAN SIGNIFIKANSI
KOLEKSI FURNITUR MUSEUM SEJARAH
JAKARTA 2023
(LOKUS KEGIATAN)**



**UNIT PENGELOLA MUSEUM KESEJARAHAN JAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga kami dapat menyusun Laporan Akhir Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Kesejarahan Jakarta ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pada tahun 2022, kami mulai meningkatkan manajemen koleksi dengan studi dan webinar yang berfokus pada koleksi furnitur museum kami. Penelitian ini mencakup 25 objek koleksi museum, dan pada tahun 2023, kami memperluasnya dengan 28 objek tambahan. Kami juga telah mengembangkan konsep pameran temporer yang akan digelar pada 2024.

Inisiatif "Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur" di Museum Sejarah Jakarta kembali dilaksanakan pada 2023 bersama Southeast Asia Museum Services (SEAMS) dengan dukungan finansial dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya.

Kami menyampaikan penghargaan mendalam kepada semua yang berkontribusi pada keberhasilan proyek ini, termasuk tim Museum Sejarah Jakarta, Museum Nasional, serta individu yang turut serta dalam wawancara dan diskusi.

Kami berharap metodologi "Signifikansi 2.0" yang digunakan dalam studi ini akan memperkaya pemahaman koleksi furnitur kami dan memberikan panduan untuk penelitian masa depan. Semoga kegiatan ini dapat membangkitkan minat masyarakat dalam sejarah dan meningkatkan pengetahuan yang berguna untuk masa depan.

Jakarta, 30 September 2023

Kepala Unit Pengelola
Museum Kesejarahan Jakarta

Esti Utami
NIP. 196803241997032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang	6
B. Maksud dan Tujuan.....	7
C. Ruang Lingkup	7
D. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	8
E. Sumber Pendanaan	9
F. Sumber Daya Manusia.....	9
BAB II PELAKSANAAN	13
A. Pengumpulan Data di Arsip Nasional Republik Indonesia.....	13
B. Pengumpulan Data dan Konsultasi di Indonesia Heritage Society (IHS)	18
C. Analisa Kondisi dan Dokumentasi Koleksi Furnitur di Museum Sejarah Jakarta	18
D. Konsultasi dengan MNI Melalui Zoom	18
E. Kunjungan dan Rapat di Museum Nasional Indonesia	19
F. Kunjungan ke Gedung ANRI di Jl. Gajah Mada	19
G. Kunjungan Lapangan ke Masjid Bandengan.....	19
H. Kunjungan Gedung ANRI di Jl. Gajah Mada.....	20
I. Kunjungan Lapangan ke Masjid Bandengan.....	20
J. Webinar Internasional Melalui Zoom Meeting	21

K. Pengambilan Video dan Wawancara.....	21
L. Perancangan Pameran Temporer Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur	22
BAB III CAPAIAN KINERJA	23
A. Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta 2023	23
B. Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta 2023	24
BAB IV PENUTUP	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	27
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Ruang lingkup kegiatan webinar hasil kajian	8
Tabel 3. Daftar Tenaga Ahli dan Pendukung Kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur.....	9
Tabel 4. Daftar Tenaga Ahli dan Pendukung Kegiatan Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur	12
Tabel 5. Contoh struktur inventaris pada Inventaris Koninklijke Bataviaasch Genootschap. Subdit pengolahan arkon setelah 1845 direktorat pengolahan"	15

DAFTAR LAMPIRAN

Timeline Kegiatan Kajian Signifikansi Furnitur	29
Dokumentasi Kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta 2023	30
Dokumentasi Kegiatan Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur.....	36
Rekomendasi Umum.....	39
Hasil Kajian Signifikansi	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum pasal 1, Museum adalah Lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. Terkait dengan definisi tersebut, disebutkan dalam pasal 2 pada peraturan yang sama bahwa tugas museum adalah melakukan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan museum merupakan salah satu lembaga edukasi bersifat non formal untuk masyarakat. Hal ini juga selaras dengan pengertian museum menurut statuta ICOM yang menyatakan bahwa *"A museum is a not-for-profit, permanent institution in the service of society that researches, collects, conserves, interprets and exhibits tangible and intangible heritage. Open to the public, accessible and inclusive, museums foster diversity and sustainability. They operate and communicate ethically, professionally and with the participation of communities, offering varied experiences for education, enjoyment, reflection and knowledge sharing"*.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dijabarkan bahwa Unit Pengelola (UP) Museum Kesenjangan Jakarta¹ memiliki fungsi melaksanakan pengelolaan dan pengendalian salah satunya Museum Sejarah Jakarta. Termasuk di dalamnya adalah bertugas melakukan pemeliharaan terhadap koleksi, termasuk di dalamnya pengkajian terhadap koleksi. Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, pada tahun 2023, Unit Pengelola Museum Kesenjangan Jakarta menyelenggarakan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur. Kegiatan ini sebagai upaya peningkatan pengelolaan koleksi, sehingga data koleksi Museum Sejarah Jakarta semakin lengkap. Di dalam laporan ini akan

dijelaskan mengenai penyelenggaraan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur yang telah dilakukan pada tahun 2023.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur adalah melakukan pengkajian yang komprehensif terhadap koleksi furnitur di Museum Sejarah Jakarta dengan menggunakan metode signifikansi. Sementara tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan fungsi dan tugas museum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015 tentang Museum;
- 2) Mendapatkan nilai signifikansi koleksi furnitur, sehingga data koleksi tersebut semakin lengkap dan akurat;
- 3) Membantu museum dalam menentukan kegiatan terhadap koleksi (seperti untuk tata pameran, konservasi, dan perawatan) melalui hasil kajian signifikansi.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur akan terbagi menjadi dua kegiatan, yang masih dalam satu rangkaian kegiatan, yaitu kegiatan pengkajian dan kegiatan webinar hasil kajian. Ruang lingkup setiap kegiatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pengkajian

Kegiatan ini terdiri atas 3 tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan. Ruang lingkup setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ruang lingkup kegiatan Kajian Konservasi Koleksi

Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan Hasil Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ● Pembuatan KAK kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur; ● Pemilihan Tenaga Ahli kegiatan Kajian Koleksi Furnitur; ● Pengumpulan data inventarisasi koleksi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penerapan setiap langkah metode signifikansi terhadap 25 koleksi yang sudah dipilih; ● Pendokumentasian 25 koleksi yang telah dipilih; ● Penyusunan kajian 25 koleksi yang telah dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan laporan hasil kegiatan (termasuk laporan webinar); ● Penyerahan laporan kepada UP. Museum Kesenjajaran Jakarta.

furnitur yang sudah dimiliki UP. Museum Kesenjaraan Jakarta; <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan 25 koleksi yang akan dikaji oleh tenaga ahli. 		
--	--	--

Kegiatan Webinar Hasil Kajian

Kegiatan webinar dilaksanakan setelah hasil kajian signifikansi telah selesai dilakukan. Kegiatan ini terdiri atas 3 tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan. Ruang lingkup setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Ruang lingkup kegiatan webinar hasil kajian

Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan Hasil Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan judul webinar; • Pemilihan narasumber, moderator, dan mc webinar; • Perancangan design materi publikasi webinar; • Penyusunan materi webinar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan publikasi kegiatan webinar; • Penyelenggaraan webinar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan hasil kegiatan (disatukan dengan laporan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur); • Penyerahan laporan kepada UP. Museum Kesenjaraan Jakarta.

D. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur Museum Sejarah Jakarta dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data arsip pendukung dan kunjungan lapangan dengan rincian sebagai berikut:

- Pengumpulan data arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tanggal 24 - 26 dan 29 Mei 2023; 20 Juni 2023; dan 3 - 7 Juli 2023.
- Analisa kondisi dan dokumentasi koleksi furnitur di Museum Sejarah Jakarta pada tanggal; 27 Mei 2023; 26 Juni 2023; 14 - 16 Agustus 2023 dan 24 Agustus 2023.
- Pengumpulan data dan konsultasi di Indonesia Heritage Society (IHS) pada tanggal 26 Mei 2023 dan 7 Juli 2023.

- Konsultasi dengan MNI melalui Zoom meeting pada tanggal 13 Juli 2023.
- Rapat dan pertemuan di MNI pada tanggal 2 Agustus 2023.
- Studi Komparasi ke Gedung ANRI di Jl. Gajah Mada pada tanggal 13 Juli 2023.
- Webinar Internasional melalui zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023.

E. Sumber Pendanaan

Kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur ini diselenggarakan menggunakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik BOP Museum dan Taman Budaya Tahun Anggaran 2023.

Total biaya yang terpakai untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah Rp 133.000.000,00 (Seratus Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah).

F. Sumber Daya Manusia

Telah dijabarkan sebelumnya bahwa kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur akan terbagi menjadi dua kegiatan, yang masih dalam satu rangkaian kegiatan, yaitu kegiatan pengkajian dan kegiatan webinar hasil kajian. Oleh karena itu dalam kegiatan ini dibutuhkan beberapa tenaga ahli sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengkajian

Tabel 3. Daftar Tenaga Ahli dan Pendukung Kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur

No.	Jabatan	Lingkup Pekerjaan	Vol	Masa Kerja	Nama
1	Tenaga Ahli Kurator S2	<ul style="list-style-type: none"> ● Bertanggung jawab langsung kepada PPTK kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur; ● Mengkonsep strategi pelaksanaan kegiatan signifikansi koleksi furnitur; ● Bersama dengan pihak UP. Museum Kesejarahan 	1 org	6 bln	Dwirahti Suryandari

		<p>Jakarta memilih koleksi yang akan dikaji;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinir seluruh tenaga ahli selama pelaksanaan kegiatan; • Merancang judul webinar sesuai dengan kegiatan; • Membuat KAK webinar; • Memberikan rekomendasi narasumber dan moderator webinar kepada UP. Museum Kesenjaraan Jakarta; • Mengikuti seluruh rapat terkait kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur yang diselenggarakan UP. Museum Kesenjaraan Jakarta; • Menyusun laporan hasil kajian signifikansi koleksi furnitur; • Menyusun laporan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur. 			
2	Tenaga Ahli Kurator S1	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu semua pekerjaan Tenaga Ahli Kurator S2; • Mengikuti seluruh rapat terkait kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur yang diselenggarakan UP. Museum Kesenjaraan Jakarta; • Bersama dengan Tenaga Ahli Kurator S2, menyusun laporan hasil kajian signifikansi koleksi furnitur; • Bersama dengan Tenaga Ahli Kurator S2, menyusun laporan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur. 	2 org	6 bln	<ul style="list-style-type: none"> • Nurkanah • Novia Putri Salirani
3	Design Gratis	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Kurator S2 terkait konsep laporan hasil kajian dan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur; • Merancang seluruh design laporan hasil kajian dan kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur; 	1 org	2 bln	Dyah Pandam Mitayani

		<ul style="list-style-type: none"> • Merancang seluruh materi publikasi kegiatan webinar; • Memberikan konsep awal rancangan pada rapat progress kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur; • Memberikan seluruh rancangan sesuai dengan waktu yang ditentukan; • Mengikuti seluruh rapat terkait kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur yang diselenggarakan UP. Museum Kesejarahan Jakarta. 			
4	Fotografer	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Kurator S2 terkait kebutuhan fotografi pada kegiatan kajian signifikansi koleksi furnitur; • Melakukan pendokumentasian (foto dan video) terhadap koleksi yang dikaji; • Melakukan editing terhadap foto koleksi (apabila diperlukan); • Bekerjasama dengan Tenaga Ahli Editor Audio dan Video dalam penentuan pengambilan gambar (foto dan video) koleksi. 	1 org	18 hr	Anang Wicaksono
5	Tenaga Ahli Editor Audio Video	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Kurator S2 terkait konsep pembuatan video terkait koleksi yang dikaji; • Bekerjasama dengan fotografer dalam pengambilan gambar koleksi (foto dan video); • Membuat konsep video koleksi yang dikaji; • Membuat video pelaksanaan kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur; • Menyerahkan hasil video kepada UP. Museum Kesejarahan Jakarta paling 	1 org	2 bln	Abdul Hakim Nurmaulana

		lambat 1 (satu) bulan setelah kegiatan selesai.			
--	--	---	--	--	--

2. Kegiatan Webinar Hasil Kajian

Tabel 4. Daftar Tenaga Ahli dan Pendukung Kegiatan Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur

No.	Jabatan	Lingkup Pekerjaan	Vol	Masa Kerja	Nama
1	Moderator	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari dan memahami materi webinar yang telah dibuat oleh narasumber; Mengikuti rapat persiapan yang diselenggarakan oleh UP. Museum Kesenjaraan Jakarta; Memandu acara utama webinar. 	1 org	1 kegiatan	Fajar Widjanarko
2	Narasumber Profesional	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun materi paparan untuk webinar; Mengikuti rapat persiapan yang diselenggarakan oleh UP. Museum Kesenjaraan Jakarta; Menyampaikan materi paparan kepada peserta webinar. 	3 org	1 kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Dwirahmi Suryandari Rully Handiani Anisa Gultom
3	MC/Pembawa Acara Yuniur	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gladi resik pada H-1 acara webinar; Memandu seluruh rangkaian acara webinar. 	1 org	1 kegiatan	Dyah Pandam Mitayani

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pengumpulan Data di Arsip Nasional Republik Indonesia

1. Persiapan: Metodologi Pencarian Arsip KBG

Pencarian arsip KBG melibatkan pendekatan sistematis yang diuraikan dalam metodologi di bawah ini:

a. Akses inventaris (tersedia di ruang baca)

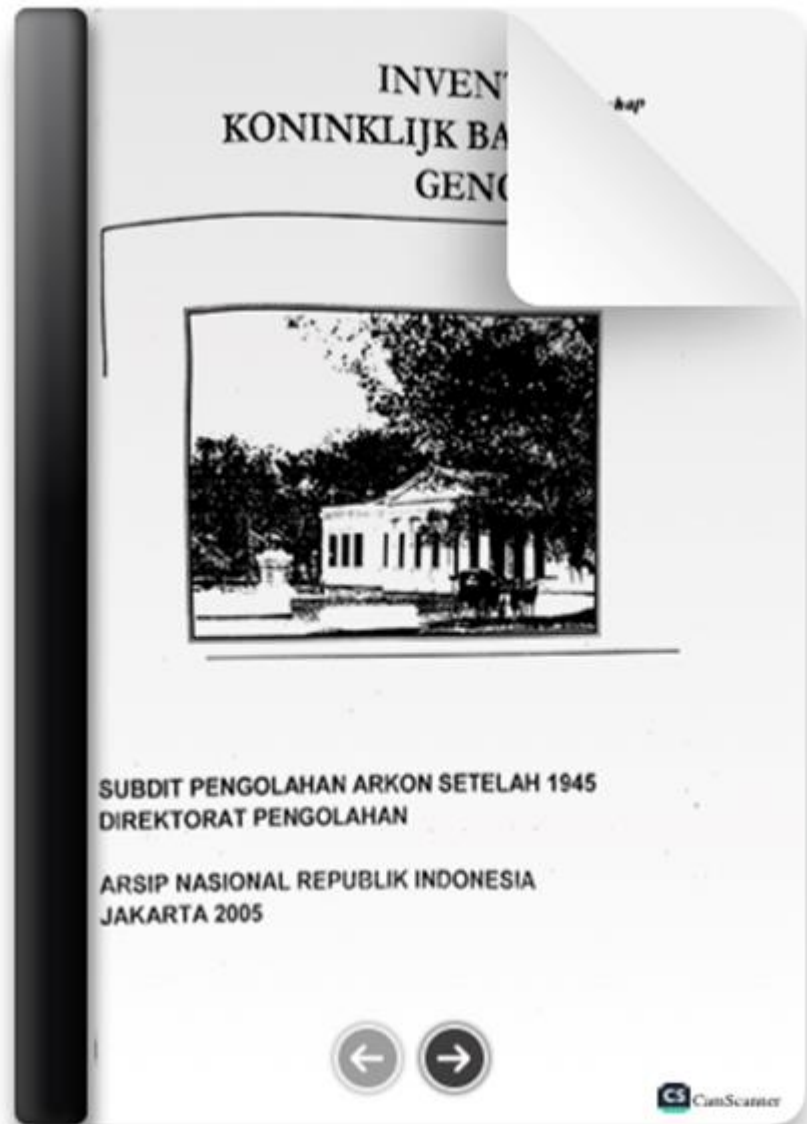
Struktur arsip yang disediakan (diuraikan di atas) dapat diakses melalui inventarisasi berjudul "ARSIP Inventaris Koninklijke Bataviaasch Genootschap. Subdit pengolahan arkon setelah 1845 direktorat pengolahan" (2005). Inventaris ini berfungsi sebagai panduan untuk menavigasi file KBG.

Salinan digital inventarisasi ini, meskipun terdapat sedikit kesalahan kecil, dapat dilihat di website ANRI pada tautan berikut: <https://anri.go.id/download/inventaris-arsip-koninklijk-bataviaasch-genootschap-van-kunsten-en-wetenschappen-kbg-17781962-167651533>

b. Mengenal struktur inventaris

Setiap entri dimulai dengan awalan umum "KBG", diikuti dengan singkatan yang menunjukkan segmen utama (misalnya, "Dir" untuk Direksi, "Ekon" untuk Ekonomi, "Mus" untuk Museum). Ada total 9 segmen (lihat di atas), masing-masing dengan kategori dan subkategorinya sendiri.

Dalam konteks penelitian SEAMS, dua area fokus utama adalah Direktori (Dir), yang merupakan segmen paling detail, dan segmen Sejarah (Sej).



Gambar 1. Inventaris Koninklijke Bataviaasch Genootschap. Subdit pengolahan arkon setelah 1845 direktorat pengolahan" (2005)

Nomor berikutnya sesuai dengan file individual, yang disimpan dalam satu atau lebih "omslag" (amplop). Nomor-nomor ini ditetapkan dalam urutan kronologis. Selain itu, terdapat penjelasan singkat dalam bahasa Indonesia yang memberikan informasi lebih lanjut tentang konten atau topik file, terkadang termasuk nama kategori atau subkategori yang dimilikinya.

Terakhir, setiap entri dilengkapi dengan pencantuman tanggal (tahun). Misalnya:

KBG Dir 1087 Korespondensi, tahun 1939; no. 1001-1285 (Oktober-Desember). 1 omslag
 Tahun : 1939

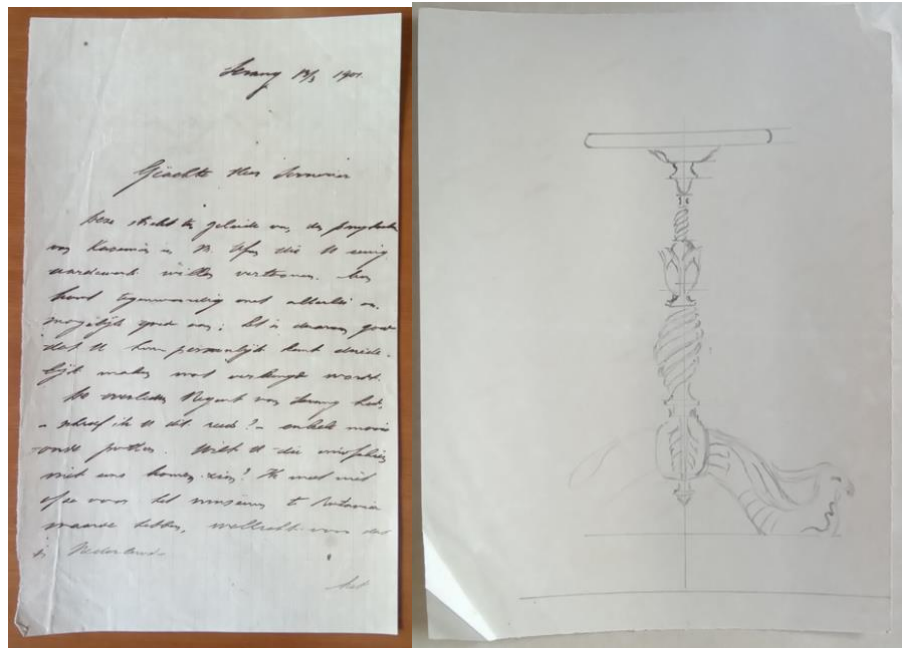
Tabel 5. Contoh struktur inventaris pada Inventaris Koninklijke Bataviaasch Genootschap. Subdit pengolahan arkon setelah 1845 direktorat pengolahan" (2005)

KBG	Dir	Korespondensi, tahun 1939; no. 1001-1285 (Oktober-Desember)	Tahun: 1939	1 Omslag
<i>Overall name of the ANRI archive's section</i>	<i>The Director's segment</i>	<i>Description, including the category (Korespondensi) within the Dir segment, the numbers and the months of the letters kept in the file.</i>	<i>The year the files (letters) were created</i>	<i>Indicating the amount of envelopes /covers holding the files</i>

Baik pada bagian Direksi maupun Sejarah, fokus penelitian mengerucut pada berkas persuratan yang selanjutnya dikelompokkan menjadi dua komponen: (i) daftar korespondensi, yang disebut Agenda; dan (ii) huruf-huruf itu sendiri (Korespondensi), disusun secara kronologis.

Panduan instruksional tentang cara melakukan pencarian dalam komponen-komponen ini disediakan di awal seri Agenda. Di bawah ini adalah versi terjemahan teks asli bahasa Belanda:

Agenda ini dikreditkan hari demi hari, diterima, dan surat-surat ditulis satu sama lain. Setiap kasus memiliki huruf dan nomornya sendiri. Bilangan tersebut dinyatakan dengan pecahan, yang pembilangnya melambangkan tahun: 1900=0, 1901=1, 1910=10, dst., dan penyebutnya, dari Januari hingga 31 Desember, adalah barisan huruf-huruf yang bersambung .



Gambar 3. Contoh surat yang dapat diakses di arsip. Sebagian besar korespondensi dari awal abad ke-20 ditulis tangan dalam bahasa Belanda. Kadang-kadang sketsa objek furnitur dapat ditemukan terlampir pada korespondensi..

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pengumpulan data arsip di ANRI dilakukan selama beberapa hari pada tanggal 24 - 26 dan 29 Mei 2023; 20 Juni 2023; dan 3 - 7 Juli 2023. Dari kegiatan ini tim berhasil mengumpulkan data arsip yang berkaitan dengan koleksi furnitur Museum Sejarah Jakarta. Secara teknis melakukan penelitian arsip di ANRI sangat mudah, tentunya data yang ingin dicari sudah tercatat dalam buku inventaris yang ada di ANRI. Dengan begitu nomor arsip yang diinginkan bisa di order ke petugas dan tunggu beberapa menit hingga nama kita kembali dipanggil untuk mendapatkan arsip yang sudah diorder.

Dalam penggandaan arsip dengan melakukan scanning menggunakan device (notebook) dari petugas. Setiap arsip yang di scan memiliki harga yang berbeda perlembarnya tergantung ukuran kertas. Umumnya, arsip yang di scan selama proses pengumpulan data mengenai furnitur berukuran kertas F4 dengan harga 1.500 rupiah perlembarnya. Selama proses pengumpulan data arsip, arsip yang berhasil di scan sebanyak 1.922 halaman arsip terkait koleksi furnitur.

B. Pengumpulan Data dan Konsultasi di Indonesia Heritage Society (IHS)

1. Persiapan

Indonesia Heritage Society adalah organisasi non-profit yang berfokus pada kebudayaan Indonesia berdiri pada tahun 1970. Anggota IHS pernah melakukan kajian terhadap koleksi furnitur Museum Sejarah Jakarta pada tahun 2008. Berdasarkan historis penelitian yang telah mereka lakukan jadi, tentunya akan menambah data proviniencie. Sebelum berkunjung ke lokasi, tim Museum Sejarah Jakarta sudah mengirim surat terkait kunjungan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tim SEAMS berkunjung ke perpustakaan IHS yang terletak di Lt. 17 Gedung Sentral Senayan I, Jl Asia-Afrika No. 8, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10270 pada tanggal 26 Mei 2023 dan 7 Juli 2023. Saat di lokasi tim berkonsultasi dengan petugas perpustakaan yang mengetahui banyak data Museum Sejarah Jakarta.

C. Analisa Kondisi dan Dokumentasi Koleksi Furnitur di Museum Sejarah Jakarta

1. Persiapan

Analisa kondisi dan dokumentasi koleksi dilakukan pada tanggal 27 Mei dan 26 Juni 2023, dan 14-16 Agustus 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan analisa kondisi objek (*analyse*), memeriksa kesesuaian nomor pada katalog dan nomor pada objek dan juga melakukan dokumentasi (pengambilan foto) objek/koleksi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sejumlah 30 (tiga puluh) objek telah didokumentasikan dan dilakukan penilaian kondisi. Hasil dokumentasi koleksi dapat diakses melalui: <https://bit.ly/40rKnVP>, sedangkan hasil analisa kondisi koleksi dapat diakses melalui: <https://bit.ly/46ZYGne>.

D. Konsultasi dengan MNI Melalui Zoom

1. Persiapan

Konsultasi dengan MNI dilakukan melalui Zoom, untuk melengkapi bagian informasi yang masih kurang lengkap. Tujuan dari sesi konsultasi ini adalah mendapatkan gambaran mengenai koleksi furniture secara keseluruhan,

serta membicarakan mengenai akses data ke katalog KBG yang dimiliki oleh MNI.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Konsultasi dilakukan secara daring melalui Zoom pada tanggal 13 Juli 2023 dihadiri oleh perwakilan dari SEAMS, MSJ, dan MNI.

E. Kunjungan dan Rapat di Museum Nasional Indonesia

1. Persiapan

Persiapan untuk kegiatan ini meliputi kegiatan administrasi, termasuk surat-menyerurat dan korespondensi dengan tim di MNI.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kunjungan ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari pertemuan tanggal 13 Juli 2023, pada tanggal 2 Agustus 2023. Kunjungan dilakukan oleh tim MSJ dan SEAMS, ke kantor rekan-rekan kurator di MNI untuk membicarakan mengenai kolaborasi dalam melakukan kajian. Pada saat kunjungan, MNI telah menyerahkan data berupa 24 katalog KBG untuk objek yang akan dikaji. Kunjungan ini juga meliputi rapat untuk membicarakan potensi kolaborasi untuk webinar dan konsep pameran.

F. Kunjungan ke Gedung ANRI di Jl. Gajah Mada

1. Persiapan

Persiapan dalam kegiatan ini adalah konsultasi dengan pegawai ANRI tentang bagaimana mengunjungi gedung arsip di Jl. Gajah Mada serta meminta referensi pegawai yang bekerja disana agar bisa mengizinkan tim melakukan studi komparasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kunjungan dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2023 oleh tim SEAMS.

Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan studi komparasi koleksi yang ada di Gedung ANRI dan pencarian arsip. Selain itu, tim juga berkonsultasi dengan pegawai yang ada di Gedung ANRI terkait arsip yang kami cari untuk mendukung kajian signifikansi koleksi Museum Sejarah Jakarta.

G. Kunjungan Lapangan ke Mesjid Bandengan

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan kunjungan hari pertama pada tanggal 16 Oktober 2023, kunjungan ini bertujuan untuk melakukan signifikansi cerita sosial terhadap koleksi mimbar masjid yang dibeli oleh KBG dari petugas masjid pada tahun 19.., kegiatan hari pertama dilakukan konsultasi terlebih dahulu dengan petugas masjid mengenai calon narasumber yang bisa dilakukan perekaman video.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mendapatkan informasi mengenai narasumber, keesokan harinya pada tanggal 17 Oktober 2023 dilakukan sesi wawancara dengan merekam videonya berlatar belakang Masjid Bandengan. Dari hasil wawancara tersebut adalah mencakup sejarah sosial masyarakat yang ada pada masa koleksi mimbar masih ada di masjid. Narasumber masih mengingat bahwa mimbar masjid tersebut ada di Museum Sejarah Jakarta. Video wawancara ini kemudian ditampilkan pada sesi webinar yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023.

H. Kunjungan Gedung ANRI di Jl. Gajah Mada

1. Persiapan

Persiapan dalam kegiatan ini adalah konsultasi dengan pegawai ANRI tentang bagaimana mengunjungi gedung arsip di Jl. Gajah Mada serta meminta referensi pegawai yang bekerja disana agar bisa mengizinkan tim melakukan studi komparasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kunjungan dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2023 oleh tim SEAMS. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan studi komparasi koleksi yang ada di Gedung ANRI dan pencarian arsip. Selain itu, tim juga berkonsultasi dengan pegawai yang ada di Gedung ANRI terkait arsip yang kami cari untuk mendukung kajian signifikansi koleksi Museum Sejarah Jakarta.

I. Kunjungan Lapangan ke Mesjid Bandengan

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan kunjungan hari pertama pada tanggal 16 Oktober 2023, kunjungan ini bertujuan untuk melakukan signifikansi cerita

sosial terhadap koleksi mimbar masjid yang dibeli oleh KBG dari petugas masjid pada tahun 19.., kegiatan hari pertama dilakukan konsultasi terlebih dahulu dengan petugas masjid mengenai calon narasumber yang bisa dilakukan perekaman video.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mendapatkan informasi mengenai narasumber, keesokan harinya pada tanggal 17 Oktober 2023 dilakukan sesi wawancara dengan merekam videonya berlatar belakang Masjid Bandengan. Dari hasil wawancara tersebut adalah mencakup sejarah sosial masyarakat yang ada pada masa koleksi mimbar masih ada di masjid. Narasumber masih mengingat bahwa mimbar masjid tersebut ada di Museum Sejarah Jakarta. Video wawancara ini kemudian ditampilkan pada sesi webinar yang dilaksanakan pada tanggal

J. Webinar Internasional Melalui Zoom Meeting

1. Persiapan

Persiapan kegiatan webinar ini dilakukan dalam jangka waktu yang cukup Panjang (2 bulan). Kegiatan persiapan antara lain adalah penyusunan agenda, pemilihan narasumber dan moderator, serta penyusunan materi presentasi yang akan disampaikan pada saat webinar.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh sebanyak 72 peserta, dan berjalan selama 2,5 jam dengan sangat lancar dan interaktif. Presentasi dilakukan dengan dua Bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, dengan penyediaan seorang interpreter, Bapak Dimas Primacahyadi, yang dilakukan melalui fungsi interpretasi di aplikasi Zoom. Rekaman kegiatan Webinar dapat diakses melalui kanal Youtube Museum Kesejarahan Jakarta:

<https://www.youtube.com/live/90JoF9o2Fig?si=esgdE4eYghB7yGcG>

K. Pengambilan Video dan Wawancara

1. Persiapan

Persiapan kegiatan pengambilan video dan wawancara yang dilakukan antara lain pengembangan naskah untuk video, penjadwalan wawancara

dengan masing-masing narasumber, dan pengaturan jadwal dengan videographer yang berdomisili di Semarang, Jawa Tengah.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Wawancara telah dilakukan pada 14-16 Agustus 2023. Kegiatan pengambilan video dan wawancara dilakukan secara terpisah di lokasi masing-masing narasumber. Narasumber wawancara antara lain adalah Ibu Esti Utami, sebagai kepala UP Museum Kesenian Jakarta, Ibu Dwirahmi Suryandari, sebagai ketua pelaksana kajian dari SEAMS, dan Ibu Rully Handiani, sebagai kurator koleksi Museum Nasional Indonesia.

L. Perancangan Pameran Temporer Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur

1. Persiapan

Persiapan perancangan pameran dilakukan setelah seluruh kajian telah diselesaikan, dengan menyesuaikan tema-tema yang muncul pada kajian.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Perancangan pameran temporer ini termasuk visualisasi peletakan interpretasi pameran temporer menurut tema yang muncul pada hasil kajian signifikansi. Visualisasi ini dilakukan menggunakan aplikasi Sketchup dan teknik *rendering*, namun belum memasukkan elemen desain grafis (seperti desain panel, dll).

BAB III

CAPAIAN KINERJA

A. Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta 2023

INPUT

Untuk kegiatan Kajian Signifikansi, kami telah mengumpulkan tim ahli dan personel dengan pengetahuan khusus dalam penilaian koleksi furnitur. Kami diberi akses ke koleksi furnitur yang luas di Museum Sejarah Jakarta, memperlengkapi kami dengan alat-alat penelitian, materi, dan dokumentasi yang diperlukan untuk menjalankan proyek ini. Dukungan keuangan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) memainkan peran penting dalam memungkinkan inisiatif ini. Kerjasama kami dengan Southeast Asia Museum Services (SEAMS), yang bertindak sebagai mitra pelaksana, menambah nilai yang signifikan pada proses ini.

PROSES

Pelaksanaan Kajian Signifikansi melibatkan analisis mendalam dan teliti terhadap koleksi furnitur. Ini mencakup memverifikasi nomor katalog dan nomor objek untuk setiap item, serta mendokumentasikan dengan cermat kondisi dan signifikansi setiap barang dalam koleksi. Selain proses penting ini, penilaian melibatkan konsultasi dan diskusi dengan para ahli dan staf museum, serta menerapkan metodologi "Signifikansi 2.0" yang inovatif. Kerjasama kami dengan SEAMS, yang bertindak sebagai mitra pelaksana, menambah nilai yang signifikan pada proses ini.

OUTPUT

Kajian Signifikansi menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan terdokumentasi dengan baik tentang kondisi dan signifikansi koleksi furnitur di Museum Sejarah Jakarta. Ini menghasilkan apresiasi yang lebih dalam terhadap nilai sejarah dan budaya dari setiap item, memfasilitasi identifikasi area yang memiliki potensi perbaikan dalam manajemen koleksi. Selain itu,

penilaian ini juga menghasilkan pengembangan praktik terbaik yang dapat dengan mudah diterapkan pada penilaian koleksi di masa depan.

OUTCOME

Sebagai konsekuensi dari inisiatif ini, Museum Sejarah Jakarta sekarang lebih siap untuk merawat dan mengelola koleksi furniturnya. Kemampuan ini telah meningkatkan nilai dan signifikansi dari koleksi museum secara keseluruhan, memperkuat kerjasama dengan ahli eksternal dan mitra. Pada intinya, inisiatif ini telah menempatkan museum sebagai pusat penelitian ilmiah dan pelestarian warisan, dengan demikian mempromosikan reputasi dan pengaruhnya di dalam komunitas warisan budaya.

BENEFIT

Penilaian Signifikansi ini pada dasarnya telah memberikan kontribusi utama pada pelestarian warisan budaya dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam pengelolaan koleksi furnitur. Selain itu, inisiatif ini juga telah memantapkan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang memiliki minat serupa, sehingga memajukan visibilitas dan reputasi Museum Sejarah Jakarta.

IMPACT

Kajian ini menghasilkan beberapa dampak yang luar biasa, termasuk peningkatan apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap koleksi museum, potensi peningkatan keterlibatan dan minat pengunjung, inspirasi bagi penelitian masa depan dalam departemen kuratorial museum, serta pembentukan standar untuk studi-studi di masa depan tentang benda budaya.

B. Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta 2023

INPUT

Webinar Internasional dimungkinkan melalui perakitan panel ahli dan pembicara di bidang warisan budaya. Ini memanfaatkan platform yang sesuai untuk mengadakan webinar, seperti Zoom. Temuan dan wawasan penelitian dari Penilaian Signifikansi menjadi fondasi penting untuk konten webinar. Selain itu, kegiatan ini didukung oleh audiens yang tertargetkan dengan minat

dalam warisan budaya dan sejarah, serta mendapatkan dukungan organisasi dan logistik untuk memastikan kesuksesannya.

PROSES

Proses Webinar Internasional melibatkan koordinasi dan penjadwalan yang teliti dari acara, pengembangan materi presentasi yang menarik, dan keterlibatan aktif dari para ahli dan pembicara. Upaya promosi dan outreach dilakukan untuk menarik peserta potensial, dan hosting serta moderasi webinar menjadi komponen penting dalam proses ini.

OUTPUT

Hasil dari Webinar Internasional adalah sesi webinar yang terekam dan terdokumentasi dengan baik, membentuk presentasi informatif yang berkelanjutan. Webinar ini juga mencakup sesi tanya jawab yang dinamis dan interaksi dengan audiens. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi partisipasi dari peserta, memastikan aksesibilitas kepada audiens yang lebih luas.

OUTCOME

Webinar Internasional menghasilkan beberapa dampak yang signifikan, termasuk penyebaran temuan dan wawasan penelitian kepada audiens, peningkatan berbagi pengetahuan dan jaringan di antara para ahli, potensi kolaborasi internasional dan kemitraan, serta peningkatan minat dan kesadaran terhadap inisiatif dan kontribusi Museum Sejarah Jakarta.

BENEFIT

Kegiatan ini memperluas jangkauan dan pengakuan kontribusi museum, memperkuat koneksi dengan komunitas warisan budaya secara global, meningkatkan aksesibilitas kepada wawasan berharga warisan budaya, serta membuka peluang untuk proyek-proyek inisiatif bersama dan penelitian dengan lembaga lain, khususnya di jaringan permuseumn di Indonesia.

IMPACT

Webinar Internasional meninggalkan dampak yang berkesan dengan meningkatkan visibilitas dan reputasi museum di tingkat nasional dan internasional, dan memiliki potensi untuk membuka jalan bagi penelitian

kolaboratif dan kemitraan dengan lembaga internasional, mendorong diskusi dan penelitian berkelanjutan tentang warisan budaya. Pada akhirnya, inisiatif ini telah turut berkontribusi pada misi museum untuk mempromosikan pemahaman objek budaya dan pelestarian warisan dengan menggunakan pendekatan museologi baru secara global.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan dalam kerangka laporan ini merupakan langkah yang signifikan dalam upaya berkelanjutan kami untuk melestarikan dan merayakan warisan budaya yang kaya di Jakarta.

Pengumpulan data yang cermat, konsultasi, analisis kondisi, dan dokumentasi telah memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman kami terhadap koleksi furnitur di Museum Sejarah Jakarta. Kegiatan ini dapat terwujud berkat dukungan dari berbagai sumber pendanaan dan upaya keras dari sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

Kolaborasi dengan lembaga seperti Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Indonesian Heritage Society (IHS), dan Museum Nasional Indonesia (MNI) memainkan peran penting dalam memperkaya pengetahuan kami dan memfasilitasi pertukaran gagasan yang berarti. Studi perbandingan terhadap Gedung ANRI di Jl. Gajah Mada memberikan wawasan berharga terhadap koleksi dan praktik-praktik di museum.

Webinar internasional berfungsi sebagai platform berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan audiens global, dan proses pengambilan gambar video dan wawancara akan lebih meningkatkan kemampuan kami untuk mengomunikasikan signifikansi koleksi furnitur kami kepada masyarakat.

Sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ini, perancangan pameran yang menarik yang memperlihatkan hasil Studi Signifikansi Koleksi Furnitur telah dilakukan. Pameran ini menjanjikan kontribusi yang signifikan dalam misi MSJ untuk memupuk minat masyarakat terhadap sejarah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang akan bermanfaat bagi generasi mendatang.

B. Saran

Kami merekomendasikan agar pelajaran dan wawasan yang didapat dari laporan ini terus membimbing usaha kami di masa depan, yang meluas

ke luar koleksi furnitur hingga ke bidang lain yang memiliki makna sejarah dan budaya. Selain itu, kami mendorong pendirian inisiatif kolaboratif serupa dan terus mengejar pengetahuan serta keunggulan dalam bidang pelestarian warisan budaya.

Dengan rekomendasi-rekomendasi ini dan pengalaman berharga yang diperoleh dari kegiatan yang didokumentasikan dalam laporan ini, kami berharap dapat lebih efektif dalam berkontribusi pada pelestarian dan perayaan sejarah budaya yang kaya di Jakarta dalam tahun-tahun yang akan datang.

Jakarta, 30 September 2023
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

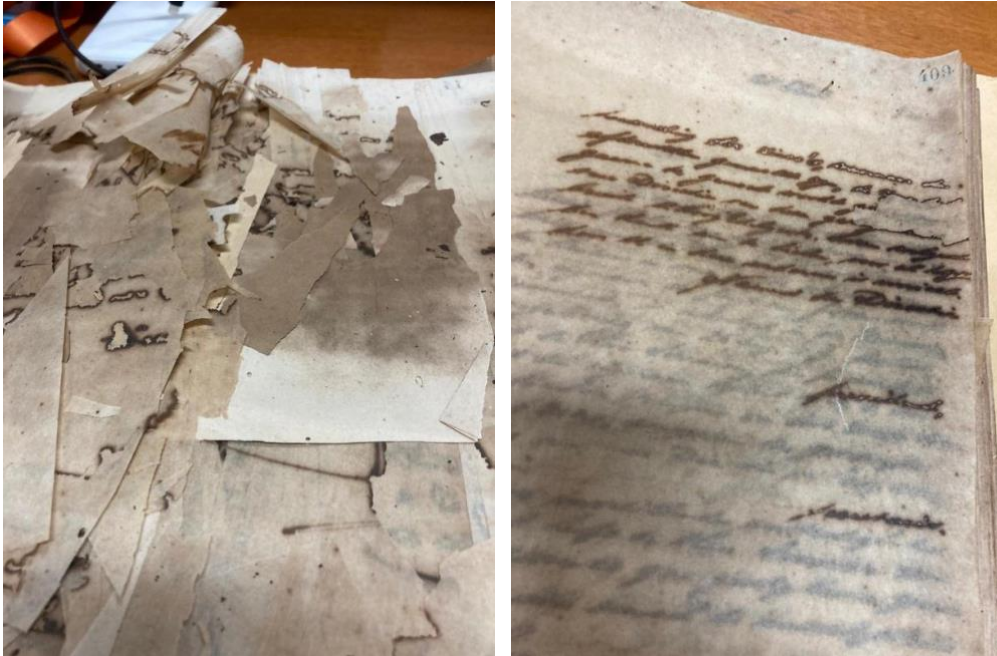
Galih Hutama Putra
NIP. 19901052014031001

LAMPIRAN

Timeline Kegiatan Kajian Signifikansi Furnitur

No	Kegiatan	SDM	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat persiapan	Tim Ahli dan Tim Museum																												
2	Rapat progres Kajian Signifikansi Koleksi Furniture																													
3	Rapat final Kajian Signifikansi Koleksi Furniture																													
4	Pelaksanaan Webinar																													
5	Pengumpulan Data Lapangan	Tenaga Ahli Kurator S2 dan S1																												
6	Penelusuran literatur																													
7	Penyusunan hasil kajian signifikansi																													
8	Penyusunan laporan kegiatan																													
9	Pendokumentasian koleksi	Fotografer																												
10	Pembuatan video	Tenaga Ahli Editor Audio dan Video																												
11	Perancangan materi publikasi webinar	Design Grafis																												
11	Perancangan design laporan																													

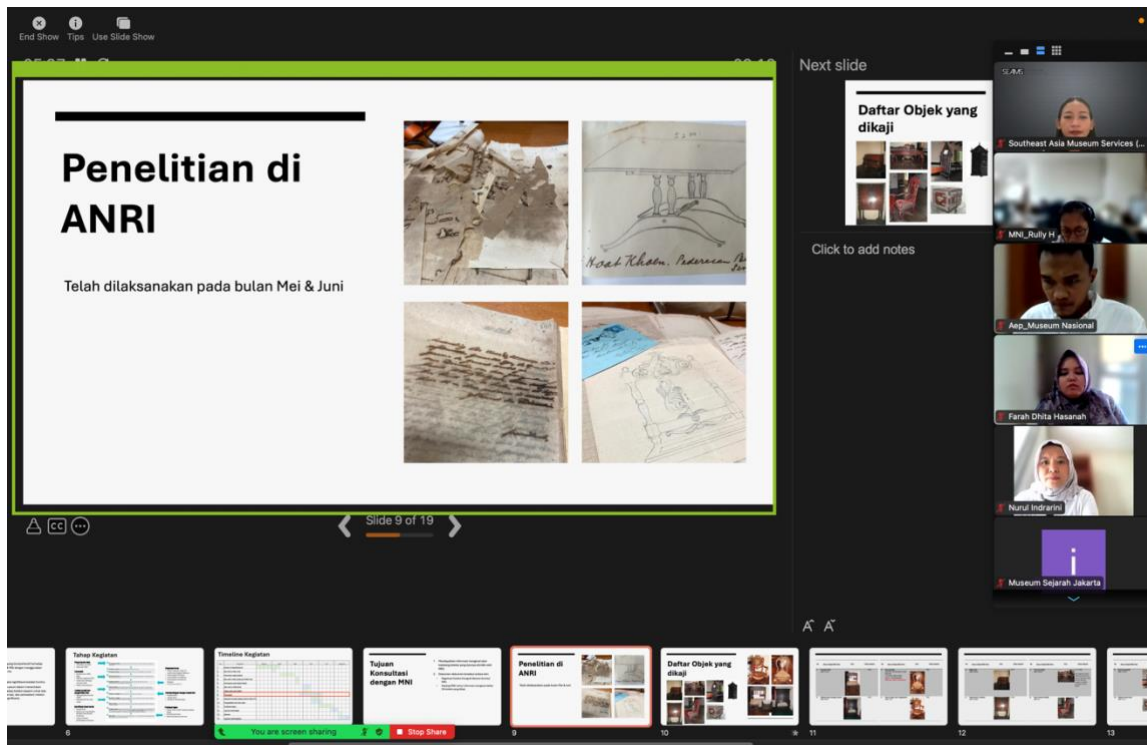
Dokumentasi Kegiatan Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta 2023



Gambar 1 (a&b). Penemuan kerusakan pada dokumen KBG di ANRI, Juni 2023



Gambar 2 (a&b). Kunjungan kajian arsip di ANRI, Mei 2023



Gambar 3 (a&b). Konsultasi dengan MNI melalui Zoom, 13 Juli 2023



Gambar 4. Kunjungan tim kajian ke MNI, 2 Agustus 2023



Gambar 5. Pengambilan video wawancara dengan Ibu Esti Utami, Kepala UP Museum Kesejarahan Jakarta, 24 Agustus 2023



Gambar 6. Pengambilan video wawancara dengan Ibu Rully Handiani, Kurator Koleksi Museum Nasional Indonesia.



Gambar 7. Analisa kondisi koleksi furnitur, yang dilakukan sepanjang kegiatan kajian.

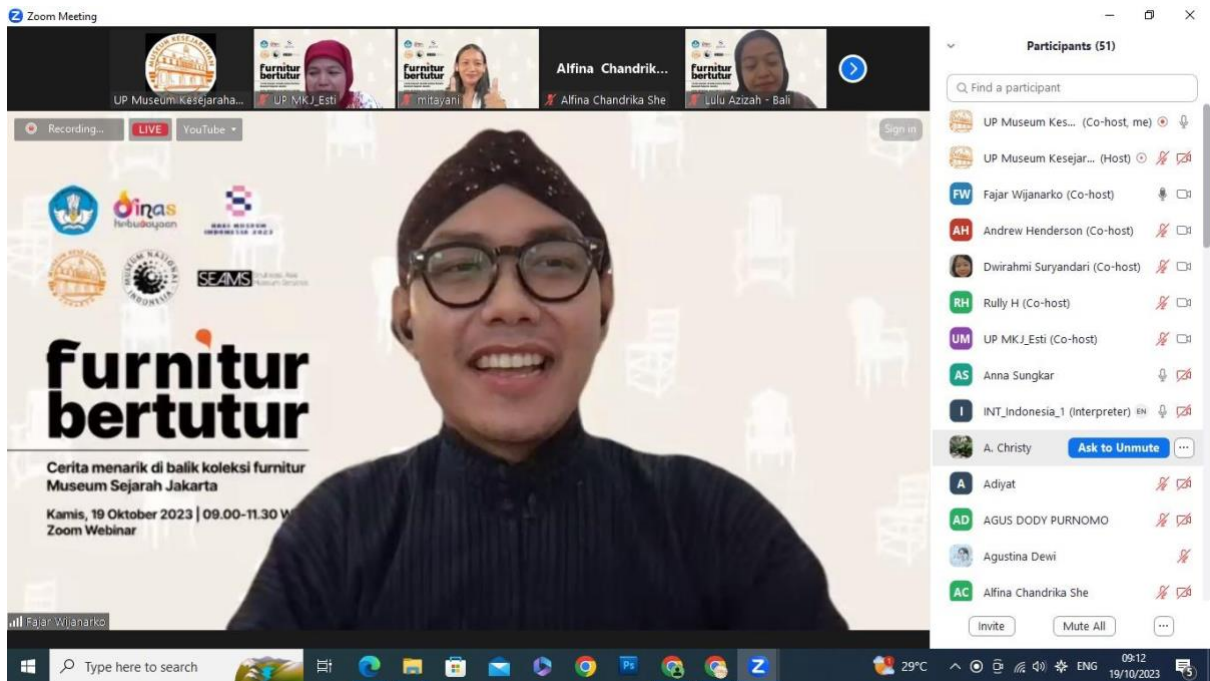
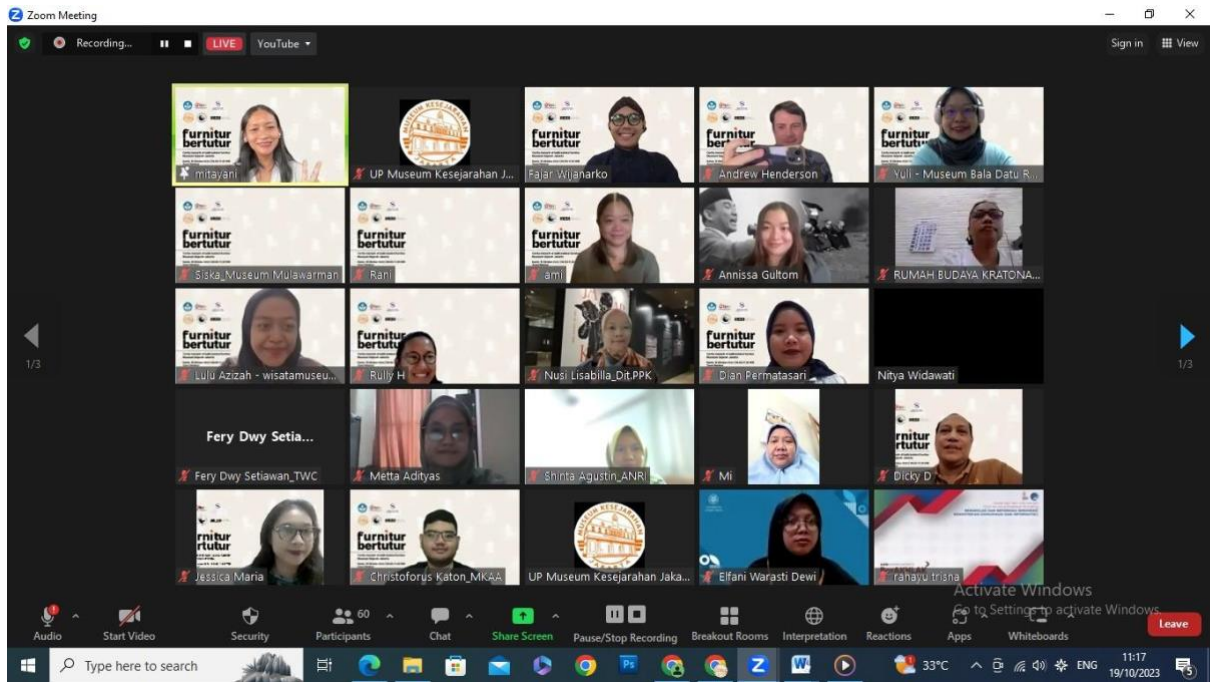


Gambar 8. Dokumentasi koleksi, yang dilakukan sepanjang kegiatan kajian.



Gambar 9 (a,b,d). Hasil visualisasi pameran temporer dengan menggunakan hasil kajian.

Dokumentasi Kegiatan Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi Furnitur



Metode Signifikansi adalah metodologi yang sederhana, yang melibatkan 5 tindakan utama...

- 1 MENGANALISIS OBJEK ATAU KOLEKSI MUSEUM
- 2 MENELITI SEJARAH, ASAL-USUL (*PROVENANCE*) DAN KONTEKSNYA
- 3 MEMBANDINGKAN DENGAN OBJEK ATAU KOLEKSI SERUPA
- 4 MENGIDENTIFIKASI TEMPAT DAN OBJEK TERKAIT
- 5 MEMAHAMI SIGNIFIKANSI OBJEK

Andrew Hend...

zoom

Recording... LIVE YouTube

MUSEUM KESEJARAHAN JAKARTA

SEAMS Southeast Asia Museum Services

furnitur bertutur

Cerita Menarik di Balik Koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta

Webinar, Kamis, 19 Oktober 2023

UP Museum Kesejarahan Jakarta

furnitur bertutur

Andrew Henderson

furnitur bertutur

Fajar Wjanarko

Sign in

Gambar 10 (a,b,c,d). Dokumentasi Kegiatan Webinar, 19 Oktober 2023

webinar internasional
furnitur bertutur
 Cerita menarik di balik koleksi Furnitur Museum Sejarah Jakarta
Kamis, 19 Oktober 2023 | 09.00-11.30 WIB
 Via Zoom, registrasi via: bit.ly/46zECHx
 atau scan kode QR di slide terakhir

Narasumber
 Andrew Henderson (SEAMS)
 Dwirahmi Suryandari (SEAMS)
Moderator
 Fajar Wijanarko (Kurator Museum Keraton Yogyakarta)

Penanggap
 Annissa M. Gultom (Museum Ras Al-Khaimah)
 Rully Handiani (Kurator Koleksi Museum Nasional Indonesia)
Pembawa Acara
 Dyah Pandam Mitayani (SEAMS)

seamuseumservices and museumkesejarahan Museum Sejarah Jakarta
 seamuseumservices 'Furnitur Bertutur' akan membawa kita untuk menyelami cerita-cerita tersembunyi dari Batavia melalui objek furnitur koleksi Museum Sejarah Jakarta. Melalui webinar ini, kita akan mengenal tentang gaya desain eklektik dari rumah Raden Saleh di Cikini, budaya Mestizo di Batavia, kaitan antara Batavia dan Colombo, serta kehidupan sehari-hari masyarakat Batavia pada abad ke-18 hingga 19.
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 19 Oktober 2023
 Jam : 09.00 – 11.30 WIB
 Melalui : Zoom (link registrasi: <https://bit.ly/46zECHx>)
 +++
 'Furniture Narratives' will take us on a journey to delve into the hidden stories of Batavia through furniture objects from the collection of the Jakarta History Museum. Through this webinar, we will learn about the eclectic design style of Raden Saleh's house in Cikini, Mestizo Culture in Batavia, the connection between Batavia and Colombo, as well as the daily life of the Batavia Residents in the 18th to 19th centuries.
 Day/Date: Thursday, October 19, 2023
 Time: 09:00 – 11:30 AM Western Indonesia Time
 Via: Zoom (registration link: <https://bit.ly/46zECHx>)
 #webinarmuseum #webinarkuratorial #significance
 View insights Boost post
 Liked by paulinesophia257 and 91 others
 OCTOBER 16
 Add a comment... Post

'Furnitur Bertutur' akan membawa kita untuk menyelami cerita-cerita tersembunyi dari Batavia melalui objek furnitur koleksi Museum Sejarah Jakarta. Melalui webinar ini, kita akan mengenal tentang gaya desain eklektik dari rumah Raden Saleh di Cikini, budaya Mestizo di Batavia, kaitan antara Batavia dan Colombo (Sri Lanka), serta kehidupan sehari-hari masyarakat Batavia pada abad ke-18 dan 19.
 'Furniture Narratives' will take us on a journey to delve into the hidden stories of Batavia through furniture objects from the collection of the Jakarta History Museum. Through this webinar, we will learn about the eclectic design style of Raden Saleh's house in Cikini, Mestizo Culture in Batavia, the connection between Batavia and Colombo (Sri Lanka), as well as the daily life of the Batavia residents in the 18th and 19th centuries.
 Scan kode QR untuk link registrasi (bit.ly/46zECHx)
 Live di Youtube @MuseumKesejarahanJakarta

Gambar 11. Materi publikasi Webinar Hasil Kajian Signifikansi Koleksi 'Furnitur Bertutur' yang disebarakan melalui sosial media (Instagram) @seamuseumservices dan @museumkesejarahanjakarta.

Rekomendasi Umum

Rekomendasi Umum	Deskripsi
MSJ: Mengembangkan pameran temporer tentang koleksi.	Terdapat kebutuhan untuk berbagi koleksi dengan publik melalui pameran temporer yang menarik dan interaktif yang dapat mencakup berbagai tema yang ditemukan selama penilaian seperti pergerakan regional, perbudakan, budaya Mestizo di Batavia, gaya furnitur dan banyak lagi.
MSJ: Melaksanakan pelatihan staf mengenai pentingnya dan Prosedur Operasi Standar/kebijakan terkait.	Staf MSJ perlu mendapatkan pelatihan mengenai pendekatan signifikansi sehingga mereka dapat melanjutkan penelitian asal usul secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Kebijakan atau prosedur operasi standar untuk penelitian ini dapat membantu proses ini serta lokakarya pelatihan terapan (<i>learning by doing</i>).
MSJ: Mengembangkan sistem katalog digital dengan menggunakan koleksi furnitur sebagai percontohan.	Data signifikan telah dihasilkan mengenai koleksi furnitur termasuk penilaian, foto, laporan kondisi dan dokumentasi lainnya.
MSJ: Mengembangkan publikasi berkualitas tinggi tentang koleksi.	Kajian signifikansi ini telah menghasilkan sejumlah besar data dan gambar berkualitas tinggi. Ini dapat digunakan untuk membuat katalog bergaya buku " <i>coffee table</i> ."
Untuk MSJ dan MNI: Menerapkan metodologi Kajian Signifikansi, termasuk penelitian arsip pada koleksi KBG di ANRI, untuk meneliti bagian lain dari Museum Sejarah Jakarta (dan Museum Nasional Indonesia), koleksi termasuk keramik, lukisan, dan koleksi etnografi	Arsip KBG berisi informasi penting mengenai asal muasal benda museum tertentu. Foto asli, deskripsi, dan bahkan peta yang digambar tangan dapat memberikan pencerahan baru pada item koleksi. Hal ini dapat mengungkapkan bagaimana barang-barang tertentu diperoleh, pemilik sebelumnya, dan koleksi milik mereka. Selain itu, akuisisi sensitif, seperti yang dilakukan oleh kerajaan (Mataram) di Bali dan Lombok serta peristiwa sejarah, dimasukkan dalam korespondensi ini. Oleh karena itu, memperluas penelitian untuk mencakup koleksi tambahan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai sejarah lembaga tersebut.
MSJ dan MNI: Melanjutkan kerjasama penelitian dan mengembangkan program dan inisiatif bersama.	Kedua koleksi tersebut dihubungkan melalui sejarah KBG dan Museum Oud Batavia serta perpindahan benda pada tahun 1960an/1970an. Kegiatan bersama, seperti penelitian dan pameran, dapat

meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan kedua koleksi tersebut.

Untuk ANRI: Sebagian besar arsip berada dalam kondisi baik, namun ada beberapa bagian yang terkena dampak parah akibat korosi tinta pada kertas. Hal ini menyebabkan dokumen tertentu tidak dapat dibaca dan terlalu rumit untuk ditangani (lihat gambar di bawah).

Untuk menjamin kelestarian dokumen-dokumen ini untuk generasi mendatang, langkah-langkah berikut dapat diambil:

Pelestarian dan konservasi bagian koleksi yang rapuh atau rusak, khususnya korespondensi.

Transkripsi seluruh koleksi dan terjemahan seluruh koleksi jika diperlukan.

Digitalisasi seluruh koleksi dan menjadikan sumber daya ini tersedia secara online.

Catatan: Rekomendasi per-objek dapat dilihat di dokumen hasil kajian.

Hasil Kajian Signifikansi ('Furnitur Bertutur')

(terlampir pada dokumen terpisah, atau dapat di akses melalui:

<https://bit.ly/3Qkw8xm>)